

Penderitaan perempuan yang tidak dapat melahirkan anak laki laki dalam cerpen “Sipleg” karya Oka Rusmini = The suffering of women who can not give birth to boy in short story “Sipleg” by Oka Rusmini

Rully Prasetyawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20424172&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini merupakan hasil analisis terhadap cerpen “Sipleg” karya Oka Rusmini. Persoalan yang diangkat dalam cerpen tersebut sangat berkaitan dengan kehidupan perempuan yang mengalami penderitaan ketika ia tidak dapat melahirkan anak laki-laki. Sastra dan masyarakat merupakan dua hal yang penting untuk disatukan sehingga menghasilkan karya yang bermanfaat bagi pembacanya. Penulisan ini bertujuan untuk mengungkap makna yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan tulisan ini adalah deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cerpen “Sipleg” karya Oka Rusmini memberikan gambaran penderitaan perempuan. Selain itu, cerpen tersebut merefleksikan kehidupan sosial yang dialami masyarakat dalam kehidupan rumah tangga.

This paper is the result of an analysis of the short story "Sipleg" created by Oka Rusmini. The issue raised in these stories closely related to the lives of women, who suffer when she is can not give birth to boy. Literature and society are two important things to put together for produce work that is beneficial to readers. This paper aims reveal the meaning to be conveyed of writer to the reader through her work. The method used in the preparation of this paper is descriptive-analytic. The results showed that the short story "Sipleg" by Oka Rusmini illustrate the suffering of women. In addition, the short story reflecting social life experienced by the people in domestic life.